

SKRIPSI

1. IVERMECTIN

2. ALANINE AMINOTRANSFERASE

3. ALANINE AMINOTRANSFERASE

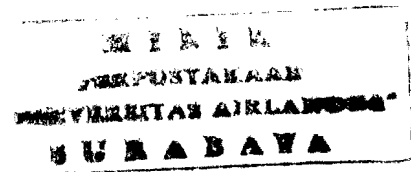
PENGARUH PEMBERIAN *IVERMECTIN* TERHADAP KADAR SGPT (SERUM GLUTAMAT PIRUVAT TRANSAMINASE) DAN KADAR SGOT (SERUM GLUTAMAT OKSALOASETAT TRANSAMINASE) DARAH TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)



KK.

KH. 1121/98.

Bey
p.



OLEH :

Mathias A.K. Beyeng

LARANTUKA - FLORES

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

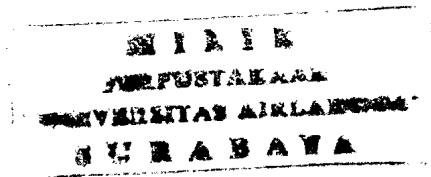
PENGARUH PEMBERIAN *IVERMECTIN* TERHADAP KADAR SGPT (SERUM
GLUTAMAT PIRUVAT TRANSAMINASE) DAN KADAR SGOT (SERUM
GLUTAMAT OKSALOASETAT TRANSAMINASE) DARAH TIKUS
PUTIH (*Rattus norvegicus*)

Skripsi sebagai suatu syarat untuk memperoleh
gelar profesi Dokter Hewan
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

MATHIAS A.K. BEYENG

069111808



Menyetujui

Komisi Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lianny Nangoi'.

Drh. Lianny Nangoi, M. Kes.

Pembimbing Pertama

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Diah Kusumawati'.

Dr. Diah Kusumawati, S.U., Drh.

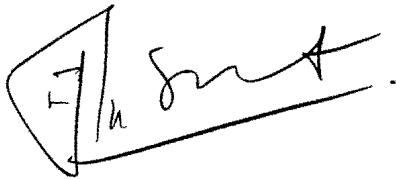
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji secara sungguh-sungguh. Kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitas dapat dijadikan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar DOKTER HEWAN

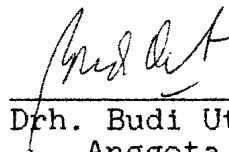
Menyetujui
Panitia Penguji



Dr. Sri Agus Sudjarwo, drh.
Ketua



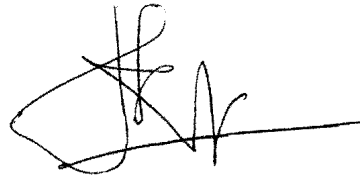
Drh. Lucia Tri Suwanti, M.P.
Sekretaris



Drh. Budi Utomo
Anggota

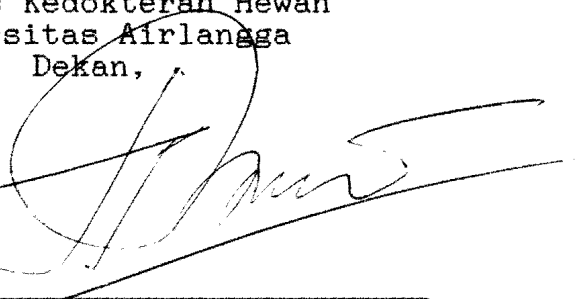
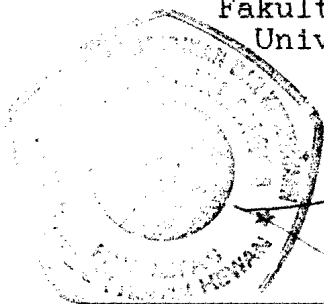


Drh. Lianny Nangoi, M. Kes.
Anggota



Dr. Diah Kusumawati, S.U., Drh.
Anggota

Surabaya, 15 September 1997
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Rochiman Sasmita, M.S., drh.
Nip. 130 350 739

PENGARUH PEMBERIAN *IVERMECTIN* TERHADAP KADAR SGPT (SERUM
GLUTAMAT PIRUVAT TRANSAMINASE) DAN KADAR SGOT (SERUM
GLUTAMAT OKSALOASETAT TRANSAMINASE) DARAH TIKUS
PUTIH (*Rattus norvegicus*)

Mathias A.K. Beyeng

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *Ivermectin* dalam berbagai dosis terhadap fungsi hati tikus putih (*Rattus norvegicus*). Parameter yang diperiksa adalah SGPT dan SGOT darah.

Sebanyak 24 ekor tikus putih strain wistar jantan berumur kurang lebih 2 bulan dengan berat badan rata-rata 100 mg dibagi dalam 6 kelompok dengan masing-masing perlakuan terdiri dari 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari: kontrol (P0), pemberian *Ivermectin* dengan dosis 0,2 mg/kilogram berat badan (P1), dosis 0,25 mg/kilogram berat badan (P2), 0,3 mg/kilogram berat badan (P3), 0,35 mg/kilogram berat badan (P4), dan dosis 0,4 mg/kilogram berat badan (P5). Penyuntikan dilakukan secara subkutan pada hari pertama dan pengulangan dilakukan pada hari ketujuh setelah penyuntikan pertama. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah RAL dan apabila ada perbedaan dilakukan uji BNT. Pengambilan sampel dari jantung tikus putih pada hari ketujuh belas dan langsung diperiksa kadar SGPT dengan metode determinasi fotometrik cara Bio Merreaux dan pemeriksaan SGOT dengan metode determinasi fotometrik cara Merck.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian *Ivermectin* dalam berbagai dosis berpengaruh nyata terhadap kadar SGPT dan SGOT darah tikus putih. Peningkatan SGPT dan SGOT terbesar disebabkan oleh dosis 0,4 mg/kilogram berat badan. Peningkatan ini berbeda nyata terhadap kontrol dan pemberian *Ivermectin* dosis 0,2 mg/kilogram berat badan.